

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pemberdayaan Masyarakat
KODE MK	:	3KBIP711
SEMESTER	:	6

Tim Penyusun:

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KBIP711	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemberdayaan Masyarakat		3KBIP711	MKWP	T=3	P=0	6	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101	 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.					
	CPL-09	Mampu berkomunikasi secara efektif, memimpin dan bekerja dalam tim lintas disiplin, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, serta melakukan pembelajaran sepanjang hayat.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemberdayaan masyarakat, kerangka regulasi penyelenggaraan pemberdayaan di tingkat daerah dan desa (UU Desa, Permendagri terkait), serta peran pemerintah daerah sebagai fasilitator pembangunan partisipatif di Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi, potensi, dan permasalahan sosial-ekonomi komunitas sasaran menggunakan instrumen pemetaan partisipatif (PRA/PLA) untuk mengidentifikasi prioritas kebutuhan pemberdayaan berbasis bukti lapangan.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif—mencakup tujuan terukur, strategi fasilitasi partisipatif, rencana anggaran, dan indikator evaluasi—dengan menerapkan prinsip kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas disiplin kepada pemangku kepentingan desa/kelurahan.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar pemberdayaan masyarakat, landasan filosofis, dan kerangka regulasi (UU No. 6/2014 tentang Desa, Permendagri No. 114/2014) sebagai fondasi penyelenggaraan pembangunan partisipatif.					

	Sub-CPMK2	Menganalisis peran dan mekanisme fasilitasi pemerintah daerah—termasuk OPD terkait, pendamping desa, dan BPD—dalam siklus perencanaan pembangunan partisipatif (Musrenbang) di desa/kelurahan Kawasan Timur Indonesia.																																					
	Sub-CPMK3	Menerapkan instrumen pemetaan partisipatif (PRA/PLA)—meliputi social mapping, transect walk, dan FGD—untuk mengumpulkan data kondisi sosial-ekonomi komunitas sasaran secara langsung di lapangan.																																					
	Sub-CPMK4	Menganalisis dan memprioritaskan permasalahan serta potensi komunitas sasaran menggunakan teknik analisis berbasis bukti (pohon masalah, matriks ranking kebutuhan) untuk menentukan fokus intervensi pemberdayaan.																																					
	Sub-CPMK5	Merancang program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif—mencakup tujuan SMART, strategi fasilitasi partisipatif, rencana anggaran berbasis APBDes/ADD, dan indikator evaluasi—berdasarkan prioritas kebutuhan komunitas hasil analisis pra-UTS.																																					
	Sub-CPMK6	Mempresentasikan dan mempertahankan rancangan program pemberdayaan masyarakat di hadapan pemangku kepentingan desa/kelurahan serta mensimulasikan komunikasi lintas disiplin untuk memperoleh umpan balik dan menyempurnakan dokumen final.																																					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2			
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																				
Sub-CPMK1	√	—	—																																				
Sub-CPMK2	√	—	—																																				
Sub-CPMK3	—	√	—																																				
Sub-CPMK4	—	√	—																																				
Sub-CPMK5	—	—	√																																				
Sub-CPMK6	—	—	√																																				
Jumlah	2	2	2																																				
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																							
	<table><tr><td></td><td>CPL-03 (%)</td><td>CPL-09 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>29</td><td>29</td><td>4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr></table>					CPL-03 (%)	CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	7	7	14	2	Sub-CPMK4	4	3	7	1	Sub-CPMK5		29	29	4	Sub-CPMK6		22	22	3
	CPL-03 (%)	CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																			
Sub-CPMK1	14		14	2																																			
Sub-CPMK2	14		14	2																																			
Sub-CPMK3	7	7	14	2																																			
Sub-CPMK4	4	3	7	1																																			
Sub-CPMK5		29	29	4																																			
Sub-CPMK6		22	22	3																																			

		39	61	100	14	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat (3 SKS) mengkaji konsep, regulasi, dan praktik pemberdayaan masyarakat dalam kerangka sistem pemerintahan daerah dan desa di Indonesia, dengan penekanan khusus pada konteks Kawasan Timur Indonesia sebagai ladang penerapan utama. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai mata kuliah keahlian yang mengintegrasikan pemahaman hukum tata pemerintahan—termasuk UU Desa dan regulasi turunannya—dengan keterampilan fasilitasi partisipatif berbasis instrumen Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Participatory Learning and Action (PLA), sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai landasan normatif (CPL-03) tetapi juga mampu memfasilitasi perubahan sosial secara kolaboratif (CPL-09). Pembelajaran dirancang secara progresif menggunakan pendekatan Project-Based Learning: mahasiswa bergerak dari penguasaan konsep dan kerangka regulasi, menuju analisis kondisi sosial-ekonomi komunitas sasaran melalui pemetaan partisipatif lapangan, hingga perancangan program pemberdayaan komprehensif yang mencakup tujuan terukur, strategi fasilitasi, rencana anggaran, dan indikator evaluasi yang dipresentasikan kepada pemangku kepentingan desa atau kelurahan nyata. Relevansi mata kuliah ini bagi lulusan Ilmu Pemerintahan UNISAN terletak pada kemampuan mengintegrasikan integritas pelayanan publik dan semangat kebangsaan dalam memimpin tim lintas disiplin untuk merespons kebutuhan pemberdayaan komunitas adat, pesisir, dan kepulauan di Kawasan Timur Indonesia secara adaptif dan berbasis bukti.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar pemberdayaan masyarakat; 2. Paradigma pembangunan partisipatif vs top-down; 3. Kerangka regulasi UU Desa & turunannya; 4. Peran pemerintah daerah sebagai fasilitator; 5. Hubungan pusat–daerah dalam pemberdayaan; 6. Pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia; 7. Metode pemetaan partisipatif PRA/PLA; 8. Analisis potensi & permasalahan komunitas; 9. Identifikasi prioritas kebutuhan berbasis bukti; 10. Perancangan program pemberdayaan komprehensif; 11. Kepemimpinan kolaboratif & komunikasi lintas disiplin; 12. Evaluasi dan indikator keberhasilan program.					
Pustaka	Utama :	(1) Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. World Development; (2) Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995). Community Empowerment: A Reader in Participation and Development. Zed Books; (3) Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. 30th Anniversary Edition. Continuum; (4) Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation. 3rd Edition. Pearson Education Australia; (5) Suharto, E. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Edisi ke-4. Refika Aditama; (6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.				

		Pendukung : (1) Chambers, R. (1994). The origins and practice of participatory rural appraisal. World Development, 22(7), 953–969; (2) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Peraturan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Kementerian Desa, PDTT; (3) Suharto, E. (2010). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. Refika Aditama; (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; (5) Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014). Pembangunan berbasis masyarakat: Acuan bagi praktisi, akademisi, dan peminat pengembangan masyarakat. Alfabeta.					
Dosen Pengampu		Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar pemberdayaan masyarakat, landasan filosofis, dan kerangka regulasi (UU No. 6/2014 tentang Desa, Permendagri No. 114/2014) sebagai fondasi penyelenggaraan pembangunan partisipatif.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan definisi pemberdayaan masyarakat menurut minimal tiga perspektif teoritis (Freire, Ife & Tesoriero, Suharto) secara akurat dan tertulis - Membedakan paradigma pembangunan top-down dengan pembangunan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis daring singkat (5 soal pilihan ganda + 2 soal uraian pendek) mengukur pemahaman definisi pemberdayaan dari tiga perspektif teoritis dan perbedaan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi pleno selama 30 menit untuk mengklarifikasi matriks perbandingan yang telah dikerjakan mahasiswa, memberikan contoh pemberdayaan berbasis komunitas adat Kawasan Timur Indonesia, dan menegaskan relevansi nilai Integrity dalam kejujuran analisis lapangan (tatap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (15–20 menit) yang memaparkan tiga perspektif definisi pemberdayaan, peta konsep landasan filosofis, dan ringkasan Pasal 1 serta Pasal 78 UU No. 6/2014; disertai slide PDF dan tautan bacaan wajib di Google Classroom (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: - Definisi dan ruang lingkup pemberdayaan masyarakat; - Landasan filosofis pemberdayaan: pemikiran Freire dan tradisi partisipasi komunitas; - Paradigma pembangunan partisipatif versus top-down;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		partisipatif berdasarkan karakteristik struktural dan filosofisnya • Mengidentifikasi landasan filosofis pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari pemikiran kritis Freire dan prinsip partisipasi Craig & Mayo • Menyebutkan pokok-pokok pengaturan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang berkaitan dengan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat desa • Menghubungkan konsep pemberdayaan dengan konteks komunitas lokal di Kawasan Timur Indonesia melalui contoh nyata yang dikemukakan secara lisan	paradigma pembangunan; kriteria: ketepatan konsep, kesesuaian sumber, dan kemampuan membandingkan paradigma Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan bertanya atau merespons dalam sesi diskusi reflektif awal semester; kriteria: relevansi pertanyaan atau komentar terhadap topik, kesediaan mendengar pendapat berbeda (nilai Harmony), dan kesopanan akademik Tugas:	muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan hasil matriks perbandingan secara berpasangan (5 menit per pasangan), menerima umpan balik dari dosen dan rekan, lalu menyempurnakan matriks berdasarkan masukan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil (4–5 orang) menganalisis kasus komunitas di Kawasan Timur Indonesia yang berhasil bertransisi dari pendekatan top-down ke partisipatif, diikuti presentasi temuan di depan kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video pengantar, membaca ringkasan pustaka yang diunggah dosen, kemudian mengisi matriks perbandingan paradigma secara mandiri dan mengunggahnya ke Google Classroom sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu kasus singkat (narasi 1 halaman) tentang program desa yang gagal akibat pendekatan top-down di Papua atau NTT, kemudian menghubungkannya dengan konsep yang dibaca Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Pokok-pokok UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa terkait partisipasi dan pemberdayaan; Pustaka: Freire (2000); Ife & Tesoriero (2006); Suharto (2014); Craig & Mayo (1995); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Matriks perbandingan paradigma top-down versus partisipatif dalam format tabel (1 halaman A4, font 12, spasi 1,5) yang memuat kolom: dimensi perbandingan, paradigma top-down, paradigma partisipatif, dan contoh kasus di Indonesia; dikumpulkan via Google Classroom	Mahasiswa secara mandiri menyusun matriks perbandingan paradigma pembangunan top-down versus partisipatif berdasarkan tiga sumber pustaka wajib minggu ini. Matriks harus memuat minimal lima dimensi perbandingan (misalnya: asumsi dasar, posisi komunitas, proses perencanaan, indikator keberhasilan, contoh kasus Indonesia) dan dilengkapi refleksi singkat (100–150 kata) tentang relevansi paradigma partisipatif di desa-desa Kawasan Timur Indonesia. Penggunaan AI Generatif wajib disertai lembar transparansi sesuai Pedoman UNISAN; analisis dan refleksi tetap harus merupakan hasil pemikiran mahasiswa sendiri. Deliverable: File Word/PDF berisi tabel matriks perbandingan (minimal 5 dimensi, 3			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kolom) dan paragraf refleksi 100–150 kata, diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan luring Minggu 1			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis regulasi daring (3 soal uraian pendek): mahasiswa diminta mengidentifikasi pasal-pasal kunci UU No. 6/2014 yang paling relevan dengan pemberdayaan, menjelaskan alur penggunaan Dana Desa sesuai Permendesa No. 13/2020, dan menilai satu contoh kasus implementasi regulasi; kriteria:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi bedah regulasi (40 menit) dengan menampilkan diagram alur perencanaan desa (Musrenbangdes hingga APBDes), mengklarifikasi hasil lembar analisis daring yang dikumpulkan mahasiswa, dan mendiskusikan kesenjangan implementasi regulasi di desa-desa kepulauan dan pesisir Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok (4–5 orang) menelaah satu pasal atau kluster pasal UU No.	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul teks ringkas (5–8 halaman PDF) yang memetakan pasal-pasal kunci UU No. 6/2014 dan PP No. 43/2014 terkait pemberdayaan, dilengkapi infografis alur Dana Desa dan tautan ke dokumen resmi Permendesa No. 13/2020 di Google Classroom (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul dan dokumen regulasi, kemudian menjawab lembar analisis daring (3 pertanyaan panduan)	Bahan Kajian: • Kerangka regulasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP No. 43 Tahun 2014: mekanisme perencanaan dan penganggaran desa; • Prioritas penggunaan Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat (Permendesa No. 13/2020); • Strategi pemberdayaan berbasis lokalitas versus strategi generik; • Kesenjangan antara norma regulasi dan praktik pemberdayaan di Kawasan Timur Indonesia;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			keakuratan referensi pasal, kedalaman analisis, dan kemampuan menghubungkan norma dengan konteks lapangan Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi regulasi desa: mahasiswa mengemukakan minimal satu analisis kritis atau pertanyaan substantif terkait celah implementasi regulasi di Kawasan Timur Indonesia; kriteria: ketajaman analisis, keberanian mengemukakan pendapat berbasis	6/2014 yang ditugaskan, merumuskan implikasi praktisnya bagi program pemberdayaan, dan mempresentasikan temuan (10 menit per kelompok) di depan kelas untuk mendapat umpan balik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: tiap kelompok mengerjakan kasus mini berupa skenario desa fiktif (namun berbasis kondisi nyata Kawasan Timur Indonesia) yang menghadapi dilema penggunaan Dana Desa, kemudian merumuskan rekomendasi berbasis regulasi yang berlaku Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Membangun dari matriks paradigma yang disusun di Minggu 1, mahasiswa menyusun memo analisis	tentang kesesuaian regulasi dengan kebutuhan komunitas lokal; jawaban dikumpulkan di Google Classroom sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis ringkasan kasus satu desa di Kawasan Timur Indonesia yang menerima Dana Desa dan mengidentifikasi apakah penggunaan dana tersebut sesuai mandat pemberdayaan dalam regulasi, menggunakan lembar analisis yang disediakan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Suharto (2014); Ife & Tesoriero (2006); Theresia, Andini, Nugraha & Mardikanto (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bukti, dan penghargaan terhadap sudut pandang rekan (nilai Harmony) Tugas: Memo analisis regulasi (750–1.000 kata, format Word/PDF) yang menelaah kesesuaian antara mandat pemberdayaan dalam UU No. 6/2014 dengan implementasi Dana Desa berdasarkan Permendesa No. 13/2020, disertai satu contoh kasus dari desa di Kawasan Timur Indonesia	regulasi secara individual. Memo menelaah bagaimana mandat pemberdayaan dalam UU No. 6/2014 dan Permendesa No. 13/2020 secara konkret mendukung (atau menghambat) penerapan paradigma partisipatif. Mahasiswa wajib menyertakan satu contoh kasus dari desa di Kawasan Timur Indonesia (bersumber dari berita resmi, laporan pemerintah, atau pengalaman langsung) dan merefleksikan nilai Nationalism dalam memperkuat kapasitas desa sebagai ujung tombak kedaulatan negara. Penggunaan AI Generatif wajib disertai lembar transparansi; keseluruhan analisis dan argumen harus merupakan hasil pemikiran mahasiswa sendiri yang divalidasi dengan pustaka. Deliverable: Memo analisis regulasi 750–1.000 kata (file Word/PDF) yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				memuat: (1) peta pasal-pasal kunci UU No. 6/2014 terkait pemberdayaan, (2) analisis kesesuaian Permendes No. 13/2020 dengan paradigma partisipatif, (3) satu contoh kasus konkret dari Kawasan Timur Indonesia, dan (4) refleksi nilai Nationalism (50–75 kata); diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan luring Minggu 2			
3,4	Sub-CPMK2: Menganalisis peran dan mekanisme fasilitasi pemerintah daerah—termasuk OPD terkait, pendamping desa, dan BPD—dalam siklus perencanaan pembangunan partisipatif (Musrenbang) di desa/kelurahan Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menganalisis peran OPD terkait, pendamping desa, dan BPD sebagai fasilitator dalam siklus perencanaan pembangunan partisipatif berdasarkan UU No. 23/2014 dan UU No. 6/2014 - Menguraikan tahapan siklus Musrenbangdes secara runtut, mulai	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Studi kasus tertulis (in-class, 30 menit): mahasiswa membaca narasi Musrenbang fiktif (2 halaman) yang mengandung sejumlah kelemahan fasilitasi, kemudian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kelas dengan klarifikasi singkat (15 menit) tentang konsep fasilitasi memberdayakan berdasarkan Ife & Tesoriero dan Theresia dkk., kemudian memfasilitasi simulasi Musrenbangdes (60 menit) di mana mahasiswa berperan sebagai aktor desa, dan menutup dengan debriefing reflektif (15 menit) yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan siklus Musrenbangdes dalam bentuk diagram alur interaktif (PDF berlapis atau infografis) beserta ringkasan regulasi tentang peran OPD, pendamping desa, dan BPD dalam perencanaan partisipatif; dilengkapi satu video rekaman Musrenbang nyata (jika tersedia dari kanal	Bahan Kajian: - Peran OPD, pendamping desa, dan BPD sebagai fasilitator pembangunan partisipatif; - Siklus Musrenbangdes: tahapan, aktor, dan mekanisme pengambilan keputusan; - Konsep fasilitasi memberdayakan versus	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dari persiapan, pelaksanaan, hingga penetapan RKPDes, dengan menyebutkan aktor dan fungsi masing-masing • Membedakan peran fasilitator yang memberdayakan (enabling) dari peran yang bersifat dominatif (top-down) menggunakan kriteria berbasis literatur • Menilai kualitas fasilitasi partisipatif dalam satu contoh kasus Musrenbang di desa Kawasan Timur Indonesia menggunakan kriteria fasilitasi yang baik • Menunjukkan nilai Harmony dalam simulasi fasilitasi dialog lintas pemangku kepentingan desa yang melibatkan kelompok	mengidentifikasi minimal tiga kelemahan, menjelaskan dampaknya terhadap partisipasi komunitas, dan mengusulkan perbaikan berbasis regulasi; kriteria: ketajaman identifikasi masalah, relevansi solusi dengan regulasi, dan penggunaan argumen berbasis pustaka Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas peran dalam simulasi Musrenbang: mahasiswa menjalankan peran yang ditugaskan (fasilitator,	menghubungkan pengalaman simulasi dengan regulasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menjalankan simulasi Musrenbang secara penuh dengan peran yang telah disiapkan, mencatat momen-momen kritis fasilitasi selama proses, dan berpartisipasi dalam debriefing dengan berbagi pengalaman dan analisis kritis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis simulasi: kelompok (6–8 orang) merancang dan menjalankan satu sesi Musrenbang mini menggunakan skenario desa Kawasan Timur Indonesia, menerapkan teknik fasilitasi partisipatif, dan	pemerintah) di Google Classroom (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari diagram alur dan ringkasan regulasi, menonton video Musrenbang, kemudian mengisi lembar pra-simulasi daring: mengidentifikasi peran yang akan dimainkan, tiga pertanyaan yang ingin diajukan dalam simulasi, dan satu risiko eksklusi partisipasi yang mungkin muncul MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu ringkasan kasus desa di Kawasan Timur Indonesia yang mengalami konflik kepentingan dalam Musrenbang,	fasilitasi dominatif; • Dinamika partisipasi lintas kelompok dalam perencanaan desa di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; Ife & Tesoriero (2006); Theresia, Andini, Nugraha & Mardikanto (2014); Suharto (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		perempuan, adat, dan kelompok rentan	perwakilan OPD, BPD, warga adat, kelompok perempuan) secara autentik; kriteria: ketepatan peran, kemampuan memfasilitasi atau berpartisipasi secara konstruktif, dan penghargaan terhadap suara kelompok yang kurang terwakili (nilai Harmony) Tugas: Laporan refleksi simulasi Musrenbang (500–700 kata, format Word/PDF) yang menganalisis dinamika fasilitasi yang terjadi selama simulasi, mengidentifikasi momen kritis partisipasi atau	merefleksikan hasilnya dalam laporan kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Membangun dari pemahaman regulasi di Minggu 1 dan 2, mahasiswa secara individual menulis laporan refleksi simulasi Musrenbang. Laporan menganalisis tiga aspek: (1) dinamika fasilitasi yang terjadi (siapa yang berbicara, siapa yang terdiam, bagaimana keputusan diambil), (2) kesenjangan antara praktik simulasi dengan standar fasilitasi partisipatif dalam regulasi, dan (3) satu rekomendasi konkret untuk memperkuat peran fasilitator dalam Musrenbang desa di Kawasan Timur Indonesia. Nilai Harmony harus tercermin dalam analisis tentang inklusi kelompok	mengidentifikasi akar masalah fasilitasi, dan menyiapkan strategi respons untuk dibawa ke simulasi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			eksklusi, dan merumuskan satu rekomendasi perbaikan berbasis teori fasilitasi	rentan dan kearifan lokal dalam proses fasilitasi. Deliverable: Laporan refleksi simulasi 500–700 kata (file Word/PDF) dengan tiga bagian terstruktur (dinamika fasilitasi, kesenjangan, rekomendasi) dan satu paragraf refleksi nilai Harmony (50–75 kata); diunggah ke Google Classroom paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring Minggu 3			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes uraian singkat daring (2 soal analisis, 45 menit): mahasiswa menganalisis satu skenario konflik kewenangan antara kabupaten dan desa dalam program	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi galeri belajar (gallery walk, 30 menit): draf peta keterkaitan aktor yang dicetak atau ditampilkan di layar per kelompok dikunjungi dan diberi umpan balik tertulis oleh kelompok lain; dilanjutkan diskusi pleno (30 menit) tentang implikasi perbedaan kewenangan bagi efektivitas fasilitasi di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah matriks regulasi komparatif (tabel PDF) yang memetakan pasal-pasal kunci UU No. 23/2014 versus UU No. 6/2014 terkait pembagian kewenangan pemberdayaan, dilengkapi ringkasan studi kasus koordinasi Dana Desa di satu kabupaten di Kawasan	Bahan Kajian: • Distribusi kewenangan pusat–daerah–desa dalam pemberdayaan masyarakat; • Koordinasi vertikal Dana Desa antara Kemendes PDTT, pemerintah daerah, dan desa; • Tantangan fasilitasi pemberdayaan di	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pemberdayaan di Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi dasar hukum yang relevan, dan merumuskan penyelesaian berbasis regulasi; kriteria: keakuratan rujukan regulasi, kedalaman analisis konflik kewenangan, dan kelayakan solusi yang diusulkan Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam diskusi peta keterkaitan aktor: mahasiswa menyumbang minimal satu argumen berbasis bukti tentang dinamika hubungan pusat–daerah–desa di	desa-desa terpencil Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf peta keterkaitan aktor kelompok masing-masing (5 menit per kelompok), menerima umpan balik dari galeri belajar dan dosen, kemudian menyempurnakan peta dan narasi secara kolaboratif dalam kelas sebelum finalisasi individual MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok (4–5 orang) menyusun peta keterkaitan aktor pemberdayaan berbasis studi kasus desa di Kawasan Timur Indonesia; pada tahap luring, kelompok mensintesis masukan dari galeri belajar dan	Timur Indonesia (Papua, NTT, atau Maluku) yang bersumber dari laporan resmi; tersedia di Google Classroom (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari matriks regulasi komparatif dan studi kasus, kemudian membuat draf awal peta keterkaitan aktor secara digital (menggunakan Google Slides, Canva, atau alat serupa) yang akan disempurnakan saat sesi luring; draf diunggah ke Google Classroom sebelum pertemuan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis ringkasan kasus koordinasi Dana Desa yang diunggah dosen,	komunitas kepulauan, pesisir, dan pedalaman Kawasan Timur Indonesia; • Sintesis kerangka regulasi dan aktor pemberdayaan sebagai fondasi pemetaan partisipatif; Pustaka: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020); Theresia, Andini, Nugraha & Mardikanto	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kawasan Timur Indonesia; kriteria: ketajaman argumen, kemampuan membangun dari pendapat rekan, dan sikap kritis yang konstruktif tanpa meremehkan perspektif berbeda (nilai Integrity) Tugas: Peta keterkaitan aktor pemberdayaan (visual diagram + narasi penjas 400–600 kata, format Word/PDF dengan diagram yang disisipkan) yang menggambarkan hubungan kewenangan antara Kemendes	merefleksikan nilai Adaptability dalam merancang mekanisme fasilitasi yang responsif terhadap keterbatasan geografis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Sebagai sintesis dari empat minggu pertama yang mencakup konsep dasar, regulasi, peran fasilitator, dan hubungan pusat–daerah, mahasiswa menyusun peta keterkaitan aktor pemberdayaan secara individual. Peta harus menggambarkan secara visual siapa berbuat apa dalam siklus pemberdayaan dari tingkat Kementerian hingga komunitas desa, mencantumkan dasar regulasi untuk setiap hubungan kewenangan, dan menyertakan narasi penjas yang menganalisis satu titik lemah koordinasi	mengidentifikasi aktor yang terlibat, kewenangan masing-masing, dan titik-titik potensi konflik, menggunakan lembar analisis berstruktur yang disediakan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	(2014); Suharto (2014); Ife & Tesoriero (2006).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			PDTT, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten), pendamping desa, BPD, dan komunitas desa dalam satu siklus program pemberdayaan; dilengkapi analisis satu titik lemah koordinasi yang teridentifikasi	yang paling kritis di Kawasan Timur Indonesia. Refleksi nilai Adaptability (50–75 kata) menjelaskan bagaimana mekanisme fasilitasi perlu disesuaikan dengan kondisi geografis dan sosial-budaya lokal. Peta keterkaitan ini akan menjadi referensi personal mahasiswa saat memasuki materi pemetaan partisipatif PRA/PLA di Minggu 5–6. Deliverable: File Word/PDF berisi: (1) diagram peta keterkaitan aktor (visual, minimal mencakup 5 aktor dari tingkat pusat hingga komunitas), (2) narasi penjas 400–600 kata dengan rujukan regulasi spesifik, dan (3) refleksi nilai Adaptability 50–75 kata; diunggah ke Google Classroom paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring Minggu 4			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5,6	Sub-CPMK3: Menerapkan instrumen pemetaan partisipatif (PRA/PLA)—meliputi social mapping, transect walk, dan FGD—untuk mengumpulkan data kondisi sosial-ekonomi komunitas sasaran secara langsung di lapangan.	Mahasiswa mampu: • Merancang panduan social mapping yang memuat variabel sosial-ekonomi spesifik komunitas sasaran di Kawasan Timur Indonesia • Melaksanakan social mapping bersama warga dengan menggunakan alat pemetaan partisipatif (kertas plano, spidol warna) secara tepat sesuai prosedur PRA/PLA • Melakukan transect walk mengikuti jalur lintas wilayah komunitas dan mencatat kondisi sumber daya alam, infrastruktur, dan pola permukiman secara sistematis	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas pelaksanaan instrumen lapangan -- rubrik menilai kelengkapan data yang terkumpul, ketepatan penggunaan alat PRA, dan kesesuaian prosedur social mapping serta transect walk dengan panduan yang disusun Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan fasilitasi dialog	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin briefing persiapan lapangan di kelas (30 menit): menjelaskan prosedur social mapping dan transect walk, membagi peran anggota kelompok (fasilitator, pencatat, dokumentasi), dan mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan di lapangan desa/kelurahan mitra; dosen memberikan umpan balik langsung saat observasi di lapangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa melaksanakan social mapping bersama warga menggunakan alat plano dan spidol warna, lalu melanjutkan dengan transect walk di wilayah komunitas; mahasiswa merekam data menggunakan Kobo Toolbox/ODK Collect dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video tutorial penggunaan Kobo Toolbox/ODK Collect untuk pengumpulan data partisipatif dan panduan digital social mapping via Google My Maps ke Google Classroom; dosen menyediakan forum diskusi daring untuk tanya jawab persiapan lapangan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses dan mempelajari video tutorial serta panduan social mapping dan transect walk yang diunggah dosen; mahasiswa menyusun daftar variabel data yang akan dikumpulkan dan mengunggahnya ke forum diskusi sebagai bahan peer-review	Bahan Kajian: • Metode pemetaan partisipatif PRA/PLA: social mapping; • Teknik transect walk sebagai instrumen observasi lapangan partisipatif; • Pengumpulan data kondisi sosial-ekonomi komunitas sasaran secara langsung; • Etika fasilitasi partisipatif dan interaksi dengan komunitas lokal; Pustaka: Chambers, R. (1994) -- Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience; Chambers, R. (1994) -- The origins and practice of participatory rural appraisal; Ife, J., & Tesoriero, F. (2006);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Mendokumentasikan data lapangan hasil social mapping dan transect walk menggunakan Kobo Toolbox/ODK Collect dan kamera dengan kelengkapan minimal 80% variabel yang telah direncanakan • Menampilkan sikap etis dan saling menghormati (nilai Harmony dan Service) dalam berinteraksi dengan komunitas lokal selama proses pengumpulan data	bersama warga komunitas, kesediaan mendengarkan perspektif lokal tanpa mendominasi, dan ketaatan pada protokol etika penelitian lapangan (izin, kerahasiaan informan, dan transparansi tujuan) Tugas: Lembar kerja lapangan sesi 1: peta sosial hasil social mapping (format digital QGIS/Google My Maps atau foto plano ternomor) dan catatan transect walk terstruktur mencakup minimal 5 zona/segmen	kamera/smartphone; kelompok melakukan debriefing singkat 15 menit di akhir sesi lapangan untuk mengidentifikasi data yang belum lengkap MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis lapangan: mahasiswa mengaplikasikan instrumen PRA secara langsung bersama komunitas, melatih fasilitasi partisipatif dan kemampuan pengamatan etnografis yang adaptif terhadap kondisi geografis dan budaya Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4--5 mahasiswa) melaksanakan social mapping dan	sebelum turun lapangan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa merancang instrumen lapangan secara digital secara mandiri dan mendiskusikan kesiapan alat pengumpulan data dengan anggota kelompok melalui platform daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			wilayah; panjang narasi catatan transect walk 500-700 kata; dikumpulkan melalui LMS UNISAN dalam 3 hari setelah sesi lapangan	transect walk di desa/kelurahan mitra yang telah disepakati. Kelompok menyusun peta sosial komunitas sasaran yang memuat: sebaran fasilitas publik, pola permukiman, mata pencaharian dominan, dan titik rawan masalah sosial-ekonomi. Catatan transect walk memuat deskripsi kondisi tiap zona yang dilintasi beserta foto dokumentasi lapangan. Semua data mentah diunggah ke Kobo Toolbox/ODK Collect. Lembar transparansi penggunaan AI wajib disertakan jika ada bagian yang dibantu alat generatif. Deliverable: Satu file peta sosial digital (QGIS/Google My Maps atau foto plano resolusi tinggi yang ternomor) dan satu dokumen catatan transect walk terstruktur (format Word/PDF, 500--700 kata narasi ditambah			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tabel ringkasan per zona dan minimal 5 foto lapangan berlabel lokasi); dikumpulkan via LMS UNISAN paling lambat 3 hari setelah sesi lapangan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian berfokus pada kualitas panduan FGD (rubrik menilai relevansi pertanyaan dengan variabel yang diidentifikasi pada Minggu 5, kejelasan alur diskusi, dan ketepatan teknik probing) serta kualitas integrasi data lintas instrumen PRA	BP — Mekanisme kuliah: Dosen melakukan review singkat panduan FGD tiap kelompok di kelas (30 menit) sebelum turun lapangan, memberikan masukan langsung atas pertanyaan yang kurang spesifik atau berpotensi mengarahkan jawaban; dosen mendampingi setidaknya satu sesi FGD kelompok di lapangan untuk supervisi langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa melaksanakan FGD di lapangan bersama komunitas sasaran, merekam dengan persetujuan peserta, dan mencatat poin-poin utama	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan pertanyaan FGD, contoh transkrip FGD anotasi, dan tutorial pengolahan data kualitatif sederhana ke Google Classroom; dosen membuka sesi konsultasi daring (via video call) untuk membahas temuan awal Minggu 5 dan memperbaiki rancangan FGD sebelum turun lapangan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah panduan FGD dan contoh transkrip yang diunggah dosen;	Bahan Kajian: • Teknik FGD sebagai instrumen PRA/PLA untuk penggalan data kualitatif komunitas; • Triangulasi data antar-instrumen pemetaan partisipatif; • Pengolahan dan visualisasi data kondisi sosial-ekonomi komunitas; • Analisis potensi dan permasalahan komunitas berbasis data lapangan; Pustaka: Chambers, R. (1994) -- Participatory Rural Appraisal (PRA):	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Kemampuan memfasilitasi FGD secara inklusif tanpa mendominasi percakapan, mendengarkan perspektif minoritas dalam kelompok komunitas, dan mencatat hasil diskusi secara akurat dan jujur sesuai nilai Integrity Tugas: Laporan integrasi data PRA/PLA sesi 2: panduan FGD final (1--2 halaman), transkrip ringkasan FGD (300--500 kata), dan narasi deskriptif kondisi	secara manual; setelah FGD, kelompok mengolah dan mengintegrasikan data dari ketiga instrumen PRA menjadi narasi deskriptif komunitas yang akan menjadi basis analisis pada Minggu 7 MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis lapangan: mahasiswa menuntaskan siklus pengumpulan data PRA/PLA secara penuh, melatih keterampilan fasilitasi dialogis (nilai Harmony) dan kemampuan sintesis data lintas instrumen dalam konteks komunitas nyata Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyusun Laporan Integrasi Data PRA/PLA yang	kelompok menyusun draf panduan FGD secara kolaboratif menggunakan Google Docs dan mengunggahnya ke LMS untuk mendapat umpan balik dosen sebelum pelaksanaan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyempurnakan instrumen lapangan berdasarkan refleksi data Minggu 5, mempraktikkan siklus perencanaan ulang yang adaptif sebagai bagian dari proses PRA yang iteratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Analysis of Experience; Chambers, R. (1994) -- The origins and practice of participatory rural appraisal; Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Suharto, E. (2014); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sosial-ekonomi komunitas yang mengintegrasikan ketiga instrumen PRA (social mapping, transect walk, FGD) sepanjang 1.000--1.500 kata, dilengkapi peta tematik digital dan tabel ringkasan temuan; dikumpulkan via LMS UNISAN paling lambat 5 hari setelah sesi lapangan	menggabungkan seluruh data lapangan dari Minggu 5 (social mapping, transect walk) dan Minggu 6 (FGD). Laporan memuat: (1) panduan FGD final yang digunakan, (2) transkrip ringkasan FGD yang mencatat perspektif beragam anggota komunitas, (3) narasi deskriptif kondisi sosial-ekonomi komunitas yang koheren berdasarkan triangulasi ketiga instrumen PRA, dan (4) peta tematik digital serta tabel ringkasan temuan. Laporan harus mencerminkan ketepatan pencatatan data lapangan tanpa manipulasi (nilai Integrity). Lembar transparansi penggunaan AI wajib disertakan jika relevan. Deliverable: Satu dokumen Laporan Integrasi Data PRA/PLA (format Word/PDF): panduan FGD (1--2 halaman) + transkrip			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ringkasan FGD (300--500 kata) + narasi deskriptif kondisi sosial-ekonomi komunitas (1.000--1.500 kata) + peta tematik digital (file QGIS/Google My Maps atau gambar resolusi tinggi) + tabel ringkasan temuan lapangan; dikumpulkan via LMS UNISAN paling lambat 5 hari setelah sesi lapangan			
7	Sub-CPMK4: Menganalisis dan memprioritaskan permasalahan serta potensi komunitas sasaran menggunakan teknik analisis berbasis bukti (pohon masalah, matriks ranking kebutuhan) untuk menentukan fokus intervensi pemberdayaan.	Mahasiswa mampu: - Menganalisis data lapangan PRA/PLA (Minggu 5--6) menggunakan teknik pohon masalah untuk mengidentifikasi akar penyebab, masalah utama, dan dampak yang saling terhubung secara sistematis - Menganalisis potensi komunitas sasaran menggunakan matriks aset/potensi yang mencakup dimensi sumber daya alam,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitis singkat (15 menit, individual): mahasiswa diberikan satu skenario data komunitas fiktif dan diminta mengidentifikasi akar masalah serta merumuskan satu prioritas intervensi dengan justifikasi menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menjelaskan teknik pohon masalah dan matriks ranking kebutuhan dengan contoh kasus konkret dari Kawasan Timur Indonesia (30 menit), kemudian memfasilitasi workshop analisis kelompok di kelas; dosen berkeliling memberikan umpan balik langsung pada bagan dan matriks yang sedang disusun tiap kelompok (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi panduan teknik pohon masalah, template matriks ranking kebutuhan, dan contoh kasus analisis komunitas dari konteks desa kepulauan/pesisir Indonesia ke Google Classroom; dosen menyediakan forum diskusi daring untuk konsultasi kelompok dalam proses analisis data (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: - Teknik analisis pohon masalah untuk identifikasi akar penyebab dan dampak permasalahan komunitas; - Matriks aset dan potensi komunitas berbasis dimensi sosial, ekonomi, alam, dan budaya; - Matriks ranking kebutuhan sebagai alat prioritas intervensi berbasis bukti;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosial, ekonomi, dan budaya lokal • Memprioritaskan permasalahan komunitas menggunakan matriks ranking kebutuhan berbasis kriteria (urgensi, jangkauan dampak, dan kapasitas lokal untuk mengatasi) dengan melibatkan perspektif komunitas • Menentukan fokus intervensi pemberdayaan yang didukung bukti lapangan dan argumen analitis yang dapat dipertanggungjawabkan • Mempertahankan akurasi dan kejujuran data dalam proses analisis sebagai wujud nilai Integrity, serta mengintegrasikan kearifan lokal Kawasan	kerangka pohon masalah -- dinilai berdasarkan ketepatan logika kausalitas dan relevansi bukti yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam diskusi kelompok analisis: kemampuan berargumen berbasis data lapangan, kesediaan mempertimbangkan perspektif anggota lain, dan keterbukaan merevisi kesimpulan saat dihadapkan pada bukti yang berbeda Tugas:	Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis data lapangan PRA/PLA mereka: menyusun bagan pohon masalah di kertas plano, mengisi matriks aset/potensi, dan menyelesaikan matriks ranking kebutuhan; tiap kelompok mempresentasikan draf pohon masalah dan prioritas intervensi selama 5 menit untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain dan dosen MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus komunitas nyata yang mereka teliti sendiri, melatih kemampuan berpikir analitis-kritis (C4) dan pengambilan keputusan berbasis bukti yang merupakan	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template analisis yang disediakan dosen, mengaplikasikannya pada data lapangan kelompok masing-masing (hasil Minggu 5--6), dan mengunggah draf bagan pohon masalah ke forum diskusi untuk mendapat umpan balik antar-kelompok sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menggunakan data lapangan komunitas nyata dari Minggu 5--6 sebagai kasus untuk dianalisis secara mendalam menggunakan teknik analisis berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Identifikasi prioritas kebutuhan komunitas yang responsif terhadap konteks lokal Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Chambers, R. (1994) -- Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience; Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014); Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Timur Indonesia dalam interpretasi temuan	Dokumen Analisis dan Prioritas Komunitas: bagan pohon masalah (minimal 3 akar masalah dan 3 dampak), matriks aset/potensi komunitas (minimal 4 dimensi), dan matriks ranking kebutuhan (minimal 5 kandidat masalah dengan skor terbobot); dilengkapi narasi justifikasi prioritas intervensi sepanjang 700--1.000 kata; dikumpulkan via LMS UNISAN satu minggu setelah kelas	kompetensi inti pemberdayaan masyarakat Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyusun Dokumen Analisis dan Prioritas Komunitas berdasarkan data lapangan PRA/PLA Minggu 5--6. Dokumen memuat: (1) bagan pohon masalah yang menggambarkan akar penyebab, masalah inti, dan dampak yang saling terhubung; (2) matriks aset/potensi komunitas yang mencakup minimal empat dimensi (alam, sosial, ekonomi, budaya lokal); (3) matriks ranking kebutuhan dengan skor terbobot untuk setiap kandidat masalah berdasarkan kriteria urgensi, jangkauan dampak, dan kapasitas lokal; dan (4) narasi justifikasi yang menjelaskan fokus			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				intervensi pemberdayaan yang dipilih beserta dasar buktinya. Potensi ekonomi lokal yang teridentifikasi wajib dibahas dalam konteks peluang kemandirian komunitas (dimensi technopreneurship). Lembar transparansi penggunaan AI wajib disertakan jika ada bagian yang dibantu alat generatif. Deliverable: Satu dokumen Analisis dan Prioritas Komunitas (format Word/PDF): bagan pohon masalah (gambar/diagram) + matriks aset/potensi (tabel, minimal 4 dimensi) + matriks ranking kebutuhan (tabel skor terbobot, minimal 5 kandidat masalah) + narasi justifikasi prioritas intervensi (700--1.000 kata); dikumpulkan via LMS UNISAN satu minggu setelah kelas			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8		Mahasiswa mampu: - Menjelaskan konsep dasar pemberdayaan masyarakat dan paradigma pembangunan partisipatif secara akurat dengan merujuk pada teori dan regulasi yang telah dipelajari (CPMK1) - Menguraikan kerangka regulasi UU Desa dan peran pemerintah daerah sebagai fasilitator pemberdayaan secara tepat (CPMK1 dan CPMK2) - Menganalisis kasus pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka analisis yang sesuai, termasuk identifikasi faktor penghambat dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (individual, durasi 90 menit): mencakup soal esai analitis yang menguji pemahaman konsep (CPMK1), kemampuan menganalisis kasus pemberdayaan (CPMK2 dan CPMK4), dan penerapan logika PRA/analisis berbasis bukti pada skenario baru (CPMK3 dan CPMK4) -- rubrik menilai ketepatan konseptual, kedalaman analisis, koherensi argumen, dan relevansi contoh	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengawasi pelaksanaan UTS tertulis di ruang kelas sesuai jadwal yang ditetapkan institusi UNISAN; dosen memastikan kondisi ujian yang kondusif, adil, dan bebas kecurangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individual selama 90 menit; soal mencakup materi konsep dasar pemberdayaan, paradigma dan regulasi, metode PRA/PLA, dan analisis komunitas berbasis bukti yang telah dipelajari pada Minggu 1--7 MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi individual tertulis: mengukur pencapaian CPMK1	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS (cakupan materi, tipe soal, dan bobot penilaian per CPMK) ke Google Classroom minimal 5 hari sebelum ujian; dosen membuka sesi tanya jawab daring (forum atau video call singkat) untuk klarifikasi materi yang masih membingungkan mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses kisi-kisi dan melakukan review mandiri atas materi Minggu 1--7 menggunakan bahan yang telah diunggah di LMS; mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan klarifikasi melalui forum diskusi daring	Bahan Kajian: - Konsep dasar pemberdayaan masyarakat (cakupan Minggu 1--2); - Paradigma pembangunan partisipatif vs top-down (Minggu 2--3); - Kerangka regulasi UU Desa dan peran pemerintah daerah (Minggu 3--4); - Metode pemetaan partisipatif PRA/PLA: social mapping, transect walk, FGD (Minggu 5--6); - Analisis potensi dan permasalahan komunitas: pohon masalah dan matriks ranking kebutuhan (Minggu 7); Pustaka:	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		potensi komunitas (CPMK2 dan CPMK4) • Menerapkan logika instrumen PRA/PLA dan teknik analisis berbasis bukti (pohon masalah, matriks ranking) secara tepat pada situasi kasus baru yang diberikan dalam soal (CPMK3 dan CPMK4) • Menyajikan argumen analitis secara runtut, jelas, dan jujur tanpa manipulasi data sebagai wujud nilai Integrity dalam konteks evaluasi akademik	yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Ketertiban dan kejujuran selama pelaksanaan ujian; tidak berlaku kriteria partisipasi diskusi pada minggu UTS Tugas: Tidak ada tugas kelompok pada minggu UTS; penilaian sepenuhnya bersumber dari hasil ujian tertulis individual	hingga CPMK4 pada titik tengah semester sebagai dasar umpan balik formatif kepada mahasiswa sebelum memasuki paruh kedua perkuliahan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok pada minggu UTS. Dosen wajib memberikan umpan balik tertulis atas hasil UTS kepada setiap mahasiswa selambat-lambatnya dua minggu setelah pelaksanaan ujian, mencakup identifikasi konsep yang masih lemah dan rekomendasi perbaikan untuk paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis individual yang diserahkan kepada dosen pengawas pada akhir sesi ujian	MP — Metode Pembelajaran: Review mandiri terstruktur: mahasiswa mereview dan mengonsolidasikan pemahaman konseptual serta kemampuan analitis yang telah dibangun selama Minggu 1--7 sebagai persiapan ujian individual Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Freire, P. (2000); Chambers, R. (1994) -- Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience; Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014; Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9,10,11, 12	Sub-CPMK5: Merancang program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif—mencakup tujuan SMART, strategi fasilitasi partisipatif, rencana anggaran berbasis APBDes/ADD, dan indikator evaluasi—berdasarkan prioritas kebutuhan komunitas hasil analisis pra-UTS.	Mahasiswa mampu: - Merumuskan tujuan program pemberdayaan yang memenuhi kriteria Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound (SMART) berdasarkan prioritas kebutuhan komunitas hasil analisis pra-UTS - Menganalisis kesesuaian antara rumusan masalah komunitas dan tujuan SMART yang dirancang sehingga terdapat koherensi logis antara keduanya - Merancang strategi fasilitasi partisipatif yang mencerminkan pendekatan berbasis kekuatan komunitas (asset-based) dan responsif terhadap karakteristik sosial-	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring (5 soal analisis kasus): menguji kemampuan mahasiswa mengidentifikasi kelemahan tujuan program yang tidak memenuhi kriteria SMART dan memperbaikinya; kriteria penilaian: ketepatan identifikasi komponen SMART yang tidak terpenuhi dan kualitas perbaikan yang diusulkan Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat (5 menit per kelompok) draf tujuan SMART yang telah dibuat daring; dosen memberikan umpan balik langsung dan memimpin sesi plenari untuk menyimpulkan prinsip perancangan tujuan SMART yang efektif dalam program pemberdayaan desa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok (sesuai pengelompokan pra-UTS) memperbaiki draf tujuan SMART berdasarkan umpan balik dosen dan sesama kelompok; mahasiswa menggunakan kertas plano untuk menuliskan pohon masalah-tujuan sebagai alat visualisasi koherensi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan konsep tujuan SMART dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan slide perbandingan strategi fasilitasi partisipatif versus top-down ke Google Classroom; dosen membuka forum diskusi asinkron untuk tanggapan mahasiswa terhadap contoh kasus program desa di Kawasan Timur Indonesia yang tujuannya belum SMART (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video dan membaca bahan bacaan yang diunggah dosen; mahasiswa merespons forum diskusi dengan menganalisis kasus dan	Bahan Kajian: - Perancangan program pemberdayaan komprehensif: perumusan tujuan SMART; - Strategi fasilitasi partisipatif berbasis pendekatan PRA/PLA; - Koherensi antara analisis kebutuhan komunitas dan rancangan program; Pustaka: Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Chambers, R. (1994); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	29

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		budaya lokal Kawasan Timur Indonesia • Membedakan karakteristik strategi fasilitasi top-down dengan strategi fasilitasi partisipatif dalam konteks program pemberdayaan desa/kelurahan • Menampilkan sikap kreativitas dalam merumuskan strategi fasilitasi yang inovatif dan adaptif terhadap kondisi geografis komunitas sasaran (nilai Creativity dan Adaptability ICHSA-N)	Keaktifan dalam diskusi kelompok merancang draf tujuan SMART; indikator: memberikan argumen berbasis data pra-UTS, merespons masukan antar-kelompok secara konstruktif, dan menunjukkan keterbukaan terhadap perspektif berbeda Tugas: Draf Lembar Rancangan Tujuan dan Strategi Fasilitasi (1-2 halaman A4 per kelompok): memuat minimal tiga tujuan SMART yang diturunkan dari prioritas kebutuhan	program MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyempurnakan draf Lembar Rancangan Tujuan dan Strategi Fasilitasi sebagai bagian pertama dokumen rancangan program komprehensif yang akan terus dikembangkan hingga Minggu 12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun Draf Lembar Rancangan Tujuan dan Strategi Fasilitasi program pemberdayaan berdasarkan prioritas kebutuhan komunitas yang telah diidentifikasi pada pra-UTS. Draf mencakup: (1) minimal tiga tujuan SMART yang diturunkan	menghubungkannya dengan data komunitas yang dikumpulkan pra-UTS; mahasiswa mengerjakan kuis singkat secara daring melalui LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara individual menganalisis contoh dokumen rancangan program desa yang memiliki tujuan tidak SMART, mengidentifikasi kelemahannya, dan mengusulkan perbaikan berbasis data komunitas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			komunitas hasil analisis pra-UTS, disertai narasi strategi fasilitasi partisipatif yang merujuk pada pendekatan PRA/PLA; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	langsung dari permasalahan prioritas komunitas; (2) narasi strategi fasilitasi partisipatif yang merujuk pada metode PRA/PLA dan mencerminkan adaptasi terhadap kondisi lokal komunitas sasaran di Kawasan Timur Indonesia; (3) refleksi singkat mengenai nilai Creativity dalam merancang strategi yang inovatif. Jika menggunakan Generative AI dalam penyusunan, wajib melampirkan lembar transparansi penggunaan AI sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Draf Lembar Rancangan Tujuan dan Strategi Fasilitasi (1-2 halaman A4, format Word/PDF) diunggah ke Google Classroom sebelum sesi luring dimulai; dokumen ini menjadi bagian Bab I rancangan program komprehensif yang akan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dilengkapi pada Minggu 10-12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif tersendiri pada minggu ini; penilaian diintegrasikan ke dalam evaluasi dokumen rancangan anggaran kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi penyusunan anggaran: indikator mencakup kemampuan mengusulkan komponen biaya yang realistis, merespons	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi simulasi penyusunan anggaran berbasis studi kasus APBDes; dosen memandu diskusi kelas tentang kesesuaian komponen biaya yang diusulkan kelompok dengan ketentuan regulasi; dosen memberikan umpan balik tertulis pada draf tabel anggaran tiap kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok memperbaiki draf tabel anggaran berdasarkan umpan balik dosen dan hasil diskusi; kelompok menambahkan narasi justifikasi untuk setiap komponen biaya; kelompok mengintegrasikan tabel anggaran ke dalam	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi berupa ringkasan ketentuan APBDes, ADD, dan prioritas penggunaan Dana Desa ke Google Classroom; dosen menyediakan template tabel rencana anggaran program pemberdayaan dan panduan pengisian; dosen membuka sesi tanya jawab asinkron melalui forum LMS terkait komponen biaya yang sesuai regulasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca regulasi yang diunggah dan mengunduh template tabel anggaran; mahasiswa secara mandiri mengisi draf komponen biaya	Bahan Kajian: • Kerangka regulasi UU Desa dan turunannya: APBDes dan ADD sebagai instrumen pembiayaan pemberdayaan; • Prioritas penggunaan Dana Desa untuk program pemberdayaan masyarakat; • Perancangan program pemberdayaan komprehensif: komponen rencana anggaran; Pustaka: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya. Kementerian Dalam	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pertanyaan kelompok lain saat sesi review bersama, dan menunjukkan sikap akuntabel dalam setiap usulan pos anggaran Tugas: Draf Rencana Anggaran Program (tabel anggaran beserta narasi justifikasi, 2-3 halaman A4 per kelompok): memuat minimal lima komponen biaya yang dirinci berdasarkan kegiatan dalam strategi fasilitasi, besaran estimasi biaya, dan sumber pendanaan (Dana Desa/ADD/swadaya); dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebagai	dokumen rancangan program yang telah dikembangkan sejak Minggu 9 MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyempurnakan Draf Rencana Anggaran Program sebagai Bab II dokumen rancangan program komprehensif, memastikan konsistensi antara tujuan SMART (Bab I) dan alokasi biaya yang diusulkan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun Draf Rencana Anggaran Program Pemberdayaan yang komponen biayanya berakar pada kegiatan dalam strategi fasilitasi yang telah dirancang pada	berdasarkan kegiatan yang telah dirancang pada Minggu 9 sebelum hadir di sesi luring; mahasiswa mengunggah draf awal tabel anggaran ke LMS untuk diperiksa dosen MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis contoh dokumen APBDes desa di Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen, mengidentifikasi pos-pos yang relevan dengan program pemberdayaan, lalu menghubungkannya dengan rancangan strategi fasilitasi kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Negeri Republik Indonesia; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020); Suharto, E. (2014); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bab II dokumen rancangan program komprehensif	Minggu 9. Rencana anggaran memuat: (1) tabel komponen biaya minimal lima kegiatan, estimasi satuan biaya, volume, dan total; (2) kolom sumber pendanaan yang membedakan Dana Desa, ADD, dan sumber lain; (3) narasi justifikasi yang menjelaskan relevansi setiap komponen dengan prioritas kebutuhan komunitas; (4) narasi refleksi singkat tentang pentingnya akuntabilitas anggaran sebagai wujud Integrity. Jika menggunakan Generative AI, wajib melampirkan lembar transparansi sesuai Pedoman UNISAN dan memvalidasi besaran biaya dengan data lapangan atau referensi resmi. Deliverable: Draf Rencana Anggaran Program (tabel dan narasi justifikasi, 2-3 halaman A4 termasuk tabel, format Word/PDF) diunggah ke Google			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Classroom; dokumen ini menjadi Bab II rancangan program komprehensif yang akan dilengkapi indikator evaluasi pada Minggu 11			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif tersendiri; penilaian terintegrasi pada kualitas matriks logframe yang dihasilkan kelompok, dengan kriteria: ketepatan hierarki tujuan-keluaran-kegiatan, keterukuran indikator, dan konsistensi dengan komponen sebelumnya (Bab I dan Bab II)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi workshop penyusunan logframe secara kolaboratif; dosen mendampingi tiap kelompok secara bergilir untuk memeriksa konsistensi antara level tujuan, indikator, dan kegiatan; dosen memimpin review bersama di mana dua kelompok saling memberikan umpan balik terhadap draf logframe masing-masing (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok menyempurnakan seluruh baris matriks logframe berdasarkan masukan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi konsep kerangka logis dan contoh matriks logframe program pemberdayaan desa ke Google Classroom; dosen menyediakan template tabel logframe dan panduan pengisian; dosen merekam video pendek (10-15 menit) yang menjelaskan cara menetapkan indikator terverifikasi dan sumber verifikasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca materi, dan mengunduh template logframe; mahasiswa	Bahan Kajian: • Evaluasi dan indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat; • Kerangka logis (logical framework) sebagai alat integrasi rancangan program; • Perancangan program pemberdayaan komprehensif: indikator input, proses, output, dan outcome; Pustaka: Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Theresia, A., Andini, K.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam workshop penyusunan logframe: indikator mencakup kemampuan mengusulkan indikator yang terukur dan realistis, memberikan kritik konstruktif terhadap indikator kelompok lain, dan menunjukkan kejujuran dalam menetapkan target berbasis kapasitas komunitas Tugas: Draf Matriks Logframe Program Pemberdayaan (tabel logframe 4 kolom: deskripsi	dosen dan kelompok lain; kelompok memastikan setiap indikator memiliki sumber verifikasi yang dapat dijangkau (misalnya data survei lapangan, laporan ketua RT/desa, atau dokumentasi kegiatan); kelompok mengintegrasikan logframe ke dalam dokumen rancangan program MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyelesaikan Bab III dokumen rancangan program komprehensif berupa matriks logframe yang konsisten dengan Bab I (tujuan SMART dan strategi fasilitasi) dan Bab II (rencana anggaran), sehingga dokumen tiga bab siap untuk dipresentasikan pada Minggu 12	secara mandiri mengisi draf awal baris tujuan umum dan tujuan khusus dalam template logframe berdasarkan Bab I dan Bab II yang telah disusun; mahasiswa mengunggah draf ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis contoh logframe program pemberdayaan yang disediakan dosen, mengidentifikasi indikator yang lemah atau tidak terverifikasi, dan mengusulkan perbaikan tertulis sebagai persiapan diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			program, indikator terverifikasi, sumber verifikasi, asumsi; 2-3 halaman A4 per kelompok): mencakup minimal level tujuan umum, tujuan khusus, keluaran, dan kegiatan; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebagai Bab III dokumen rancangan program komprehensif	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun Draf Matriks Logframe Program Pemberdayaan yang mengintegrasikan seluruh komponen rancangan dari Minggu 9 dan 10. Logframe memuat empat kolom standar: deskripsi program (level tujuan umum, tujuan khusus, keluaran, kegiatan), indikator terverifikasi (kuantitatif dan kualitatif), sumber verifikasi (instrumen dan sumber data), serta asumsi penting. Setiap indikator harus berbasis data kapasitas komunitas yang realistis, mencerminkan nilai Service dalam orientasi pada peningkatan kesejahteraan nyata. Kelompok juga menyertakan catatan refleksi satu paragraf tentang tantangan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				penetapan indikator yang jujur dan tidak bias. Jika menggunakan Generative AI, wajib melampirkan lembar transparansi penggunaan AI sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Draf Matriks Logframe (tabel 4 kolom, minimal empat level, 2-3 halaman A4, format Word/PDF) beserta catatan refleksi diunggah ke Google Classroom; dokumen ini menjadi Bab III rancangan program komprehensif yang akan dipresentasikan kepada pemangku kepentingan pada Minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui rubrik presentasi yang mencakup: (1) kelengkapan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi terbuka yang dapat dihadiri perwakilan pemangku kepentingan desa/kelurahan mitra UNISAN di Kawasan Timur Indonesia (undangan terbuka); dosen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi dan format lembar umpan balik antara kelompok ke Google Classroom; dosen membuka forum LMS untuk tanya jawab	Bahan Kajian: • Kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas disiplin dalam program pemberdayaan; • Perancangan program pemberdayaan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan koherensi dokumen rancangan program tiga bab (bobot 40%); (2) kualitas penyampaian lisan dan kemampuan mempertahankan argumentasi (bobot 30%); (3) kualitas umpan balik tertulis terhadap kelompok lain (bobot 30%); kriteria untuk setiap komponen menggunakan skala 1-4 (kurang-cukup-baik-sangat baik) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan selama sesi presentasi: indikator mencakup kemampuan	bertindak sebagai moderator dan pewaktu; dosen dan tamu (bila hadir) mengisi rubrik penilaian presentasi; dosen memimpin sesi debriefing di akhir untuk memetakan pola kekuatan dan kelemahan rancangan program antar-kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Tiap kelompok mempresentasikan dokumen rancangan program (15 menit presentasi + 10 menit tanya jawab); kelompok lain mengisi lembar umpan balik tertulis; setelah semua kelompok selesai, mahasiswa merevisi dokumen rancangan berdasarkan catatan umpan balik yang diterima dan menyiapkan versi final MP — Metode Pembelajaran:	persiapan presentasi; dosen memberikan umpan balik tertulis pada draf final dokumen rancangan yang diunggah kelompok sebelum hari presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan dan mengunggah draf final dokumen rancangan program tiga bab ke LMS paling lambat dua hari sebelum sesi luring; mahasiswa menyiapkan file presentasi dan membagi peran anggota; mahasiswa membaca dokumen rancangan kelompok lain yang telah diunggah dan menyiapkan pertanyaan atau catatan umpan balik MP — Metode Pembelajaran:	komprehensif: integrasi tujuan, anggaran, dan indikator; • Pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia: konteks dan tantangan; Pustaka: Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Freire, P. (2000); Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menjawab pertanyaan dengan argumen berbasis data, mendengarkan presentasi kelompok lain secara kritis, memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun, serta menunjukkan sikap Harmony dalam menghormati sudut pandang pemangku kepentingan yang berbeda Tugas: Dokumen Rancangan Program Pemberdayaan Komprehensif versi final (gabungan Bab I-III yang telah direvisi pasca-	Project-Based Learning: sesi presentasi kepada pemangku kepentingan berfungsi sebagai titik integrasi dan validasi eksternal terhadap seluruh proses perancangan program yang telah berlangsung dari Minggu 9 hingga 12, sekaligus melatih kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas disiplin Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan dan menyerahkan Dokumen Rancangan Program Pemberdayaan Komprehensif versi final yang mengintegrasikan seluruh bab dari Minggu 9-11, telah direvisi berdasarkan umpan balik sesi presentasi. Dokumen memuat Bab IV berupa refleksi kelompok (1-2 halaman) yang	Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri melakukan pengecekan akhir kohesi dokumen rancangan (konsistensi antara tujuan, anggaran, dan indikator) sebagai persiapan presentasi publik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			presentasi, 8-12 halaman A4 per kelompok, tidak termasuk lampiran): memuat halaman judul, daftar isi, Bab I Tujuan SMART dan Strategi Fasilitasi, Bab II Rencana Anggaran, Bab III Matriks Logframe, dan Bab IV Refleksi Kelompok (nilai ICHSA-N dan pembelajaran); serta file PowerPoint/Google Slides presentasi (10-15 slide); dikumpulkan melalui LMS UNISAN	mendiskusikan: (1) bagaimana nilai Creativity dan Service ICHSA-N diwujudkan dalam rancangan; (2) potensi technopreneurship berbasis sumber daya desa yang teridentifikasi dalam program; (3) tantangan perancangan program untuk komunitas di Kawasan Timur Indonesia dan cara kelompok mengatasinya; (4) pembelajaran dari umpan balik pemangku kepentingan. Kelompok juga menyerahkan lembar umpan balik tertulis terhadap satu kelompok lain yang ditentukan dosen. Jika menggunakan Generative AI dalam penyempurnaan dokumen, wajib melampirkan lembar transparansi sesuai Pedoman UNISAN. Deliverable: Dua berkas diunggah ke Google Classroom: (1) Dokumen Rancangan Program			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Pemberdayaan Komprehensif versi final (Bab I-IV, 8-12 halaman A4, format PDF); (2) file presentasi PowerPoint/Google Slides (10-15 slide, format PPTX atau PDF); serta (3) lembar umpan balik tertulis terhadap kelompok yang ditentukan (1 halaman A4, format PDF)			
13,14,15	Sub-CPMK6: Mempresentasikan dan mempertahankan rancangan program pemberdayaan masyarakat di hadapan pemangku kepentingan desa/kelurahan serta mensimulasikan komunikasi lintas disiplin untuk memperoleh umpan balik dan menyempurnakan dokumen final.	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan rancangan program pemberdayaan masyarakat secara sistematis di hadapan pemangku kepentingan desa/kelurahan dengan menggunakan bahan visual yang jelas dan terstruktur • Mempertahankan pilihan strategi program dengan argumen berbasis data lapangan PRA/PLA yang telah	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas presentasi lisan dan kemampuan mempertahankan argumen berbasis bukti lapangan Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi terbuka dengan mengundang perwakilan pemangku kepentingan desa/kelurahan mitra di Kawasan Timur Indonesia; bertindak sebagai moderator sesi tanya jawab dan memastikan semua kelompok memperoleh waktu presentasi yang setara (15 menit presentasi + 10 menit tanya jawab per kelompok) (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknis presentasi dan rubrik penilaian presentasi kepada pemangku kepentingan melalui LMS UNISAN; membuka sesi konsultasi daring sinkron selama 30 menit untuk kelompok yang akan tampil di minggu ini guna memastikan kesiapan bahan (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas disiplin dalam pemberdayaan masyarakat; • Perancangan program pemberdayaan komprehensif: integrasi hasil PRA/PLA ke dalam dokumen program; • Teknik fasilitasi forum konsultasi publik partisipatif;	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dikumpulkan pada minggu-minggu sebelumnya • Merespons pertanyaan dan masukan dari pemangku kepentingan secara kritis dan konstruktif selama sesi tanya jawab • Menunjukkan kemampuan komunikasi lintas disiplin dengan menyesuaikan bahasa dan pendekatan penyampaian kepada audiens yang beragam latar belakang • Mencatat secara tertulis seluruh umpan balik substantif dari pemangku kepentingan sebagai bahan revisi dokumen program	Aktif memberikan umpan balik tertulis kepada kelompok lain menggunakan lembar peer review, menunjukkan sikap menghargai (Harmony) dan kejujuran dalam penilaian (Integrity); hadir penuh selama sesi presentasi kelompok lain Tugas: Bahan presentasi dalam format PowerPoint atau Google Slides (minimal 12 slide, maksimal 20 slide) mencakup: latar belakang komunitas, hasil PRA/PLA, rancangan program lengkap, rencana evaluasi,	Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan rancangan program di depan kelas dan perwakilan pemangku kepentingan; mencatat umpan balik menggunakan lembar notulensi terstruktur; anggota kelompok lain mengisi lembar peer review secara langsung MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi forum konsultasi publik: kelompok presenter memaparkan program, menjawab pertanyaan pemangku kepentingan, dan mendokumentasikan masukan untuk revisi; kelompok penilai memberikan umpan balik tertulis menggunakan rubrik peer review yang	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses panduan teknis presentasi dan rubrik penilaian di LMS; mengunggah draft akhir slide presentasi ke LMS paling lambat H-1 sebelum sesi luring untuk mendapat umpan balik awal dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa melakukan finalisasi bahan presentasi secara mandiri dan kolaboratif dalam kelompok menggunakan Google Workspace, memastikan narasi program selaras dengan data lapangan yang telah divalidasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Suharto, E. (2014); Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan potensi technopreneurship ; disertai lembar notulensi umpan balik dari pemangku kepentingan	telah disiapkan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan rancangan program pemberdayaan masyarakat yang telah disusun sejak tahap pemetaan partisipatif. Presentasi mensimulasikan forum konsultasi publik tingkat desa/kelurahan, di mana kelompok harus mampu menyampaikan program secara persuasif sekaligus terbuka terhadap masukan kritis. Setelah sesi presentasi, setiap kelompok menyerahkan lembar notulensi umpan balik yang memuat: nama pemberi masukan, substansi masukan, dan rencana tindak lanjut revisi. Lembar transparansi penggunaan AI generatif wajib disertakan jika digunakan dalam			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				penyusunan bahan presentasi. Deliverable: Satu paket bahan presentasi final (file PowerPoint/Google Slides, 12-20 slide) diunggah ke LMS; satu lembar notulensi umpan balik pemangku kepentingan (format terstruktur, minimal 5 poin masukan substantif) dikumpulkan dalam bentuk cetak setelah sesi luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan terhadap kualitas justifikasi revisi yang menunjukkan kemampuan analisis kritis (C4) atas umpan balik yang diterima dan ketepatan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi revisi antar-kelompok (format peer presentation, 10 menit per kelompok); memberikan umpan balik langsung terhadap kualitas justifikasi revisi dan konsistensi internal dokumen program yang direvisi (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan template matriks revisi dan panduan justifikasi perubahan melalui LMS; menyediakan forum diskusi asinkron di LMS untuk konsultasi kelompok terkait keputusan revisi yang kompleks atau kontroversial (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Evaluasi dan indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat; • Perancangan program pemberdayaan komprehensif: revisi dan penyempurnaan berbasis umpan balik partisipatif; • Kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perubahan yang dilakukan pada dokumen program Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi kelompok dan antar-kelompok selama sesi revisi; memberikan masukan konstruktif berbasis rubrik kepada kelompok lain dalam sesi presentasi revisi; menunjukkan keterbukaan menerima kritik sebagai wujud Adaptability dan Harmony Tugas: Dokumen rancangan program revisi (versi 2) dalam	Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan tabel matriks revisi, menjelaskan perubahan yang dilakukan dan yang tidak dilakukan beserta alasannya; kelompok lain memberikan tanggapan singkat berbasis rubrik; seluruh kelompok menyempurnakan dokumen program berdasarkan masukan sesi ini MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: dosen menyajikan contoh kasus revisi program pemberdayaan yang gagal dan berhasil di Kawasan Timur Indonesia untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi kriteria revisi yang tepat sasaran dan berbasis kebutuhan riil komunitas	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template matriks revisi dari LMS; secara kelompok mengisi matriks berdasarkan notulensi umpan balik minggu ke-13; mengunggah draft dokumen revisi ke LMS untuk mendapat komentar dosen sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa melakukan revisi dokumen program secara kolaboratif dengan mengacu pada umpan balik pemangku kepentingan, menggunakan pendekatan reflektif untuk mempertimbangkan konteks sosial-budaya komunitas sasaran di Kawasan Timur	disiplin; Pustaka: Suharto, E. (2014); Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Chambers, R. (1994); Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			format Microsoft Word atau Google Docs, maksimal 25 halaman, disertai tabel matriks revisi yang mencantumkan: kolom umpan balik asli, kolom keputusan revisi, dan kolom justifikasi; lembar transparansi AI wajib disertakan bila relevan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun dokumen rancangan program revisi (versi 2) yang memuat seluruh perubahan substantif berdasarkan umpan balik dari pemangku kepentingan pada minggu ke-13. Revisi harus disertai tabel matriks revisi yang menunjukkan transparansi proses pengambilan keputusan kelompok. Kelompok wajib menjelaskan keputusan menerima atau menolak setiap masukan dengan justifikasi berbasis data lapangan atau pustaka. Dimensi technopreneurship perlu diperhatikan: apakah ada potensi pengembangan usaha berbasis sumber daya desa yang perlu dimasukkan atau diperkuat setelah mendapat masukan	Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pemangku kepentingan. Deliverable: Dokumen rancangan program revisi versi 2 (file Word/Google Docs, maksimal 25 halaman) diunggah ke LMS; tabel matriks revisi (format tabel, minimal 8 baris umpan balik) disisipkan sebagai lampiran dalam dokumen; dikumpulkan paling lambat akhir minggu ke-14			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian berfokus pada dokumen program final yang menunjukkan integrasi seluruh tahapan pembelajaran semester (konsep, analisis, pemetaan, perancangan,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi final terbuka dengan mengundang perwakilan pemangku kepentingan desa/kelurahan mitra; bertindak sebagai penguji bersama pemangku kepentingan dalam forum simulasi serah terima dokumen program; memimpin sesi refleksi akhir semester secara pleno (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian dokumen final dan panduan refleksi akhir semester ke LMS; memberikan umpan balik tertulis terakhir terhadap draft versi 2 yang telah diunggah kelompok, sebagai acuan finalisasi sebelum presentasi luring (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Perancangan program pemberdayaan komprehensif: integrasi dan finalisasi dokumen; • Kepemimpinan kolaboratif dan komunikasi lintas disiplin; • Evaluasi dan indikator keberhasilan program pemberdayaan;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			evaluasi) dan kemampuan presentasi serta advokasi program secara lisan kepada pemangku kepentingan nyata atau simulasi Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam refleksi akhir semester secara lisan dan tertulis; menunjukkan Integrity dalam pelaporan keterbatasan program; memberikan apresiasi konstruktif kepada kelompok lain sebagai wujud Harmony; hadir penuh dalam seluruh rangkaian sesi presentasi final	kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan dokumen final program (15 menit presentasi + 10 menit tanya jawab dan simulasi advokasi); setelah seluruh presentasi, dosen memimpin sesi refleksi akhir semester: mahasiswa secara bergantian menyampaikan satu pelajaran terpenting yang diperoleh selama mata kuliah dan satu rekomendasi untuk komunitas sasaran MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan format forum serah terima program: kelompok mensimulasikan penyerahan dokumen program kepada pemerintah desa/kelurahan,	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian final dari LMS; melakukan finalisasi dokumen program secara kelompok menggunakan Google Workspace; mengunggah dokumen final ke LMS sebagai arsip resmi mata kuliah setelah sesi presentasi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengintegrasikan seluruh komponen program yang telah dibangun dan direvisi sepanjang semester menjadi satu dokumen final yang koheren, dengan memperhatikan kesesuaian antara konteks lokal Kawasan Timur Indonesia dan kerangka regulasi UU	• Pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia: konteks dan tantangan; Pustaka: Suharto, E. (2014); Ife, J., & Tesoriero, F. (2006); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia; Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Freire, P. (2000); Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Dokumen program final lengkap (versi final, format Microsoft Word, 20-30 halaman tidak termasuk lampiran) mencakup: latar belakang dan konteks komunitas, hasil analisis PRA/PLA, rumusan masalah prioritas, tujuan dan indikator keberhasilan terukur, rencana kegiatan, anggaran indikatif, rencana monitoring dan evaluasi, serta potensi technopreneurship berbasis sumber daya desa; disertai lembar pernyataan	dilanjutkan simulasi negosiasi singkat untuk menghadirkan pengalaman advokasi nyata; diakhiri dengan Case-Based Learning dalam sesi refleksi menggunakan kasus program pemberdayaan yang berdampak di Kawasan Timur Indonesia sebagai pembanding Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun dan mempresentasikan dokumen rancangan program pemberdayaan masyarakat versi final yang merupakan penyempurnaan komprehensif dari seluruh proses pembelajaran sejak minggu pertama hingga minggu ke-14. Dokumen final harus mencerminkan integrasi antara pemahaman regulasi	Desa Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Integrity akademik kelompok dan lembar transparansi penggunaan AI	(CPMK1), hasil pemetaan partisipatif (CPMK2), dan perancangan program yang kreatif dan responsif terhadap konteks lokal (CPMK3). Setiap anggota kelompok wajib menyerahkan esai refleksi individual (500-700 kata) yang mengevaluasi proses pembelajaran pribadinya selama semester, mengidentifikasi kompetensi yang berkembang, dan merumuskan komitmen sebagai calon fasilitator pemberdayaan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Deliverable: Dokumen program final kelompok (file Word, 20-30 halaman plus lampiran) diunggah ke LMS; esai refleksi individual (500-700 kata, file Word) dikumpulkan melalui LMS paling lambat 3 hari setelah sesi luring; lembar pernyataan Integrity akademik			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kelompok dan lembar transparansi penggunaan AI diserahkan dalam bentuk cetak saat sesi presentasi			
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan seluruh capaian pembelajaran mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat melalui instrumen penilaian akhir semester yang ditetapkan program studi • Menyelesaikan ujian akhir semester sesuai jadwal dan tata tertib yang berlaku di UNISAN	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester sesuai jadwal resmi UNISAN; instrumen, cakupan materi, dan kisi-kisi ditetapkan oleh koordinator mata kuliah dan diarsipkan dalam Bank Soal program studi secara terpisah dari dokumen RPS ini Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran tepat waktu dan	BP — Mekanisme kuliah: Pelaksanaan Ujian Akhir Semester sesuai jadwal resmi program studi; diawasi oleh dosen pengampu dan/atau pengawas yang ditunjuk oleh program studi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara mandiri sesuai tata tertib ujian yang berlaku di UNISAN MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual tertulis atau lisan sesuai format yang ditetapkan program studi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memastikan seluruh nilai tugas dan partisipasi semester telah dimasukkan ke SI-OBE UNISAN sebelum pelaksanaan UAS; menginformasikan cakupan materi UAS melalui LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses rangkuman materi dan bahan review yang diunggah dosen di LMS sebagai persiapan UAS; memastikan seluruh tugas semester telah terkumpul dan dikonfirmasi penerimaan oleh dosen	Bahan Kajian: • Seluruh bahan kajian semester: konsep dasar pemberdayaan masyarakat, paradigma pembangunan partisipatif, kerangka regulasi UU Desa, peran pemerintah daerah, metode PRA/PLA, analisis potensi dan permasalahan komunitas, perancangan program pemberdayaan, kepemimpinan kolaboratif, dan evaluasi program; Pustaka: Chambers, R. (1994); Craig, G., & Mayo, M. (Eds.). (1995); Freire, P. (2000); Ife, J., & Tesoriero, F. (2006);	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kepatuhan terhadap tata tertib ujian; kejujuran akademik selama pelaksanaan ujian sebagai wujud Integrity Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu ini; seluruh tugas semester telah dikumpulkan pada minggu ke-15	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu ini. Ujian Akhir Semester merupakan penilaian sumatif atas capaian pembelajaran seluruh semester. Mahasiswa diharapkan telah menyelesaikan seluruh kewajiban tugas pada minggu ke-15. Deliverable: Lembar jawaban UAS diserahkan kepada pengawas ujian sesuai prosedur yang berlaku di UNISAN	MP — Metode Pembelajaran: Review mandiri berbasis portofolio: mahasiswa mereview seluruh dokumen tugas dan umpan balik yang diterima sepanjang semester sebagai persiapan UAS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Suharto, E. (2014); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan perubahannya. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia; Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014).	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstuktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	10	
2	Praktikum PRA/PLA	20	
3	UTS	15	
4	Proyek Rancangan Program	40	
5	UAS	15	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Praktikum PRA/PLA	UTS	Proyek Rancangan Program	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	—	5	—	—	5
Sub-CPMK2	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK3	—	20	—	—	—	20
Sub-CPMK4	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK5	—	—	—	20	8	28
Sub-CPMK6	—	—	—	20	7	27
Bobot Komponen (%)	10	20	15	40	15	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Data Partisipatif di Desa/Kelurahan Kawasan Timur Indonesia dan Mempresentasikannya di Hadapan Pemangku Kepentingan

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pemberdayaan Masyarakat				
KODE	3KBIP711	sks	3	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU	Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis Community Engagement					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Data Partisipatif di Desa/Kelurahan Kawasan Timur Indonesia dan Mempresentasikannya di Hadapan Pemangku Kepentingan					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK2: Menganalisis peran dan mekanisme fasilitasi pemerintah daerah—termasuk OPD terkait, pendamping desa, dan BPD—dalam siklus perencanaan pembangunan partisipatif (Musrenbang) di desa/kelurahan Kawasan Timur Indonesia.					
Sub-CPMK3: Menerapkan instrumen pemetaan partisipatif (PRA/PLA)—meliputi social mapping, transect walk, dan FGD—untuk mengumpulkan data kondisi sosial-ekonomi komunitas sasaran secara langsung di lapangan.					
Sub-CPMK4: Menganalisis dan memprioritaskan permasalahan serta potensi komunitas sasaran menggunakan teknik analisis berbasis bukti (pohon masalah, matriks ranking kebutuhan) untuk menentukan fokus intervensi pemberdayaan.					
Sub-CPMK5: Merancang program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif—mencakup tujuan SMART, strategi fasilitasi partisipatif, rencana anggaran berbasis APBDes/ADD, dan indikator evaluasi—berdasarkan prioritas kebutuhan komunitas hasil analisis pra-UTS.					

Sub-CPMK6: Mempresentasikan dan mempertahankan rancangan program pemberdayaan masyarakat di hadapan pemangku kepentingan desa/kelurahan serta mensimulasikan komunikasi lintas disiplin untuk memperoleh umpan balik dan menyempurnakan dokumen final.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok melaksanakan siklus penuh pemberdayaan masyarakat: mulai dari kajian regulasi (UU No. 6/2014, Permendagri No. 114/2014), pemetaan kondisi sosial-ekonomi komunitas menggunakan instrumen PRA/PLA di lapangan, analisis berbasis bukti terhadap permasalahan dan potensi, hingga merancang program pemberdayaan yang komprehensif dan mempertahankannya di hadapan pemangku kepentingan desa/kelurahan nyata. Proyek ini menekankan integritas data lapangan (Integrity), inovasi solusi lokal Kawasan Timur Indonesia (Creativity & Nationalism), dan orientasi kebermanfaatn komunitas (Service).

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Kajian kerangka regulasi dan filosofis pemberdayaan (UU No. 6/2014, Permendagri No. 114/2014) sebagai landasan analisis konteks desa/kelurahan sasaran
 Pemetaan partisipatif lapangan menggunakan minimal 2 dari 3 instrumen PRA/PLA: social mapping, transect walk, dan/atau FGD dengan ≥ 10 warga komunitas sasaran
 Analisis pohon masalah dan matriks ranking kebutuhan untuk menghasilkan daftar prioritas permasalahan dan potensi komunitas berbasis bukti lapangan
 Penyusunan dokumen Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) komprehensif: tujuan SMART, strategi fasilitasi partisipatif, Rencana Anggaran Biaya berbasis APBDes/ADD, dan indikator evaluasi terukur
 Simulasi mekanisme Musrenbang dan peran fasilitator/pendamping desa dalam siklus perencanaan partisipatif
 Presentasi dan sidang program di hadapan pemangku kepentingan (aparap desa/kelurahan, tokoh masyarakat, atau dosen pembahas) disertai respons umpan balik dan revisi dokumen final

LANGKAH Pengerjaan Tugas

1. [Mg 9–10] Orientasi proyek & pemilihan desa/kelurahan sasaran: Kelompok mengidentifikasi desa/kelurahan di Kawasan Timur Indonesia, menelaah profil regulatif (RPJMDes/RKPD, APBDes), dan menyusun proposal awal yang memuat latar belakang, tujuan, dan jadwal kerja lapangan — diserahkan sebagai Deliverable 1.
2. [Mg 10–11] Pelaksanaan pemetaan partisipatif lapangan (PRA/PLA): Kelompok melaksanakan minimal 2 instrumen (social mapping, transect walk, FGD) dengan dokumentasi foto/video, catatan lapangan terstruktur, dan daftar hadir ≥ 10 partisipan komunitas — menghasilkan Lembar Data Lapangan sebagai Deliverable 2.
3. [Mg 11–12] Analisis permasalahan dan potensi komunitas: Kelompok menyusun pohon masalah (akar–batang–cabang) dan matriks ranking kebutuhan berbasis data lapangan, menghasilkan Laporan Analisis Situasi yang memuat 3–5 prioritas intervensi — diserahkan sebagai Deliverable 3.
4. [Mg 12–13] Perancangan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM): Kelompok merancang dokumen PPM komprehensif meliputi tujuan SMART, strategi fasilitasi partisipatif, rencana kegiatan bertahap, RAB berbasis APBDes/ADD, serta matriks indikator evaluasi (input–proses–output–outcome) — diserahkan sebagai Deliverable 4.
5. [Mg 13–14] Penyusunan bahan presentasi & simulasi sidang internal: Kelompok menyiapkan slide presentasi (≥ 20 slide) dan melakukan simulasi sidang antar-kelompok untuk memperoleh umpan balik awal, kemudian merevisi dokumen PPM sesuai masukan.
6. [Mg 15] Presentasi & sidang program di hadapan pemangku kepentingan: Kelompok mempresentasikan PPM final (± 20 menit) dan mempertahankannya dalam sesi tanya-jawab (± 15 menit) bersama pemangku kepentingan desa/kelurahan atau dosen pembahas, menampilkan kemampuan komunikasi lintas disiplin dan adaptabilitas terhadap pertanyaan kritis.
7. [Mg 15–16] Revisi final & pengumpulan dokumen lengkap: Kelompok menyempurnakan dokumen PPM berdasarkan umpan balik sidang dan mengumpulkan laporan final beserta semua lampiran (transkrip FGD, foto lapangan, daftar hadir, logbook kontribusi individu).

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Proposal Awal (Mg 10): latar belakang, tujuan, profil regulatif desa, dan jadwal kerja lapangan (3–5 hlm). 2) Lembar Data Lapangan/Instrumen PRA-PLA (Mg 11): hasil social mapping/transect walk/FGD dengan foto, catatan terstruktur, daftar hadir ≥ 10 partisipan. 3) Laporan Analisis Situasi (Mg 12): pohon masalah, matriks ranking kebutuhan, 3–5 prioritas intervensi berbasis bukti (8–10 hlm). 4) Dokumen Program Pemberdayaan Masyarakat/PPM (Mg 13): tujuan SMART, strategi fasilitasi, rencana kegiatan, RAB berbasis APBDes/ADD, matriks indikator evaluasi (15–20 hlm). 5) Slide Presentasi (Mg 15): ≥ 20 slide, terstruktur dan komunikatif. 6) Dokumen PPM Final yang telah direvisi + rekaman/foto sidang (Mg 16). 7) Logbook Kontribusi Individu: mencatat pembagian tugas dan kontribusi tiap anggota selama proyek berlangsung.

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Proposal Awal & Kelayakan Desa Sasaran (bobot 10%). Dinilai dari ketepatan pemilihan desa/kelurahan sasaran di Kawasan Timur Indonesia, kesesuaian telaah regulasi (UU No. 6/2014, Permendagri No. 114/2014) dengan konteks desa, serta kelengkapan dan kejelasan jadwal kerja lapangan.

b. Kualitas Data Lapangan Pemetaan Partisipatif (PRA/PLA) (bobot 20%). Dinilai dari ketepatan penerapan ≥ 2 instrumen PRA/PLA (social mapping, transect walk, FGD), kekayaan dan akurasi data yang dikumpulkan, validitas partisipasi komunitas (≥ 10 partisipan, daftar hadir, dokumentasi), serta integritas proses pengumpulan data lapangan.

c. Kedalaman Analisis Permasalahan & Prioritas Kebutuhan (bobot 20%). Dinilai dari ketajaman pohon masalah (keterkaitan akar–batang–cabang), objektivitas matriks ranking kebutuhan berbasis data lapangan, dan ketepatan argumentasi dalam menetapkan 3–5 prioritas intervensi pemberdayaan yang realistis.

d. Kualitas Dokumen Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) (bobot 30%). Dinilai dari kelengkapan dan mutu PPM: kesesuaian tujuan SMART dengan prioritas masalah, kreativitas dan kepraktisan strategi fasilitasi partisipatif, kewajaran RAB berbasis APBDes/ADD, serta kelengkapan dan keterukuran matriks indikator evaluasi (input–proses–output–outcome).

e. Presentasi, Pertahanan Argumen & Revisi Final (bobot 20%). Dinilai dari kejelasan dan sistematika presentasi (≤ 20 menit), kemampuan mempertahankan rancangan program secara argumentatif dalam sesi tanya-jawab, kualitas komunikasi lintas disiplin dengan pemangku kepentingan, serta kesungguhan merevisi dokumen PPM berdasarkan umpan balik sidang.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 9: Penjelasan tugas final, pembentukan kelompok (4–5 orang), dan penentuan desa/kelurahan sasaran

Mg 10: Penyerahan Deliverable 1 (Proposal Awal); koordinasi perizinan lapangan

Mg 10–11: Pelaksanaan pemetaan partisipatif lapangan (PRA/PLA) di desa/kelurahan sasaran

Mg 11: Penyerahan Deliverable 2 (Lembar Data Lapangan & dokumentasi PRA/PLA)

Mg 12: Penyerahan Deliverable 3 (Laporan Analisis Situasi: pohon masalah & matriks ranking kebutuhan)

Mg 13: Penyerahan Deliverable 4 (Dokumen PPM draft komprehensif)

Mg 13–14: Simulasi sidang internal antar-kelompok; revisi PPM berdasarkan umpan balik

Mg 15: Sidang/Presentasi Final di hadapan pemangku kepentingan atau dosen pembahas

Mg 16: Penyerahan Deliverable 6 (Dokumen PPM Final yang direvisi, slide, rekaman/foto sidang, logbook kontribusi individu)

LAIN-LAIN

Proyek dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok) dengan pembagian peran yang tercatat dalam logbook kontribusi individu; penilaian akhir mempertimbangkan nilai kelompok (80%) dan kontribusi individu berdasarkan logbook serta peer-assessment (20%), sehingga anggota yang tidak berkontribusi aktif dapat menerima nilai berbeda dari rekan satu kelompok. Pelaksanaan lapangan wajib memperoleh surat izin dari perangkat desa/kelurahan sasaran yang dilampirkan pada Deliverable 2 sebagai bentuk penerapan nilai Integrity dan Service. Keterlambatan pengumpulan tiap deliverable dikenai pengurangan 5 poin per hari keterlambatan, dan deliverable yang terlambat lebih dari 3 hari tidak akan dinilai. Kelompok yang memilih desa/kelurahan di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) Kawasan Timur Indonesia mendapat apresiasi tambahan berupa catatan penilaian Nationalism pada kolom catatan mutu, selaras dengan nilai ICHSA-N UNISAN. Penggunaan alat bantu digital (aplikasi pemetaan, rekaman FGD) diperbolehkan dan dianjurkan sebagai wujud adaptabilitas teknologi dalam praktik pemberdayaan (Adaptability), namun tidak menggantikan kewajiban keterlibatan langsung dengan komunitas di lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. *World Development*, 22(9), 1253–1268.

Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.

Kemendagri. (2014). Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Kementerian Dalam Negeri RI.

Republik Indonesia. (2014). UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sekretariat Negara RI.

Soetomo. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya?* Pustaka Pelajar.

Suharto, E. (2010). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Refika Aditama.

Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Alfabeta.

5.1 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Praktikum PRA/PLA

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Praktikum PRA/PLA			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Tujuan & dasar teori	Jelas, relevan, lengkap	Jelas, cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak jelas
2	Prosedur & data	Prosedur benar, data akurat & lengkap	Benar, data cukup	Ada kesalahan minor	Banyak kesalahan
3	Analisis & pembahasan	Mendalam, kaitkan teori-data	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak ada analisis
4	Kesimpulan	Tepat, menjawab tujuan	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
5	Keselamatan & kerapian (K3/format)	Patuh K3, rapi, format benar	Rapi, sedikit lalai	Kurang rapi	Abai K3/format

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Rancangan Program

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Rancangan Program			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana

2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.